

**BAB III**  
**PENYAMARATAAN ZAKAT FITRI BAGI SEMUA ASNAF DI DESA**  
**DAMPUL TIMUR KECAMATAN JRENGIK KABUPATEN SAMPANG**

**A. Gambaran Umum Desa Dampul Timur**

**1. Letak Lokasi**

Desa Dampul Timur merupakan suatu desa yang berada di wilayah Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang Jawa Timur. Adapun batas-batas wilayah Desa dampul Timur Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut :<sup>1</sup>

- a. Bagian Utara : Desa Gindejeh
- b. Bagian Timur : Desa Toranjeng
- c. Bagian Selatan : Desa Magug
- d. Bagian Barat : Desa Dampul Timur

Desa Dampul Timur merupakan daratan tinggi yang sebagian besar tanahnya terdiri dari pemukiman dan pertanian atau pegunungan. Sebagaimana wilayah Indonesia beriklim tropis, begitu juga dengan Desa Dampul Timur yang terdiri dari dua musim yaitu musim hujan yang biasanya terjadi pada bulan Oktober sampai bulan Maret dan musim kemarau yang terjadi pada bulan April samapai bulan September. Pada Musim kemarau biasanya ditanami cabe sedangkan pada musim hjan biasanya ditanami jagung

---

<sup>1</sup> Muhyi, Perangkat Desa, *Wawancara*, Sampang, tanggal 10 Maret 2013.

dan tidak ada satupun masyarakat yang tempat pertaniannya ditanami padi karena tempatnya pegunungan.

## **2. Profil Tentang Masjid Al- Mas'udiyah**

Masjid Al-mas'udiyah merupakan masjid kuno yang dibangun pada tahun 1962 M dalam rangka mensejahterakan dan menghimpun potensi umat Islam dalam usaha pemberdayaan kaum muslimin, baik sebagai mustahiq maupun muhsinin. Dukungan kaum muslimin atau masyarakat sangat penting dan diharapkan dalam menjalankan program pembangunan masjid yang telah dibentuk oleh aparat masjid dalam membangun dan merenovasi masjid Al-Mas'udiyah, segala dukungan moril maupun materil masyarakat tidaklah dapat diukur dengan jumlah namun kepedulian kecil masyarakat untuk berzakat, berinfaq yang telah terjadi secara terus menerus yang dilakukan pertahun adalah langkah besar dalam merintis Lembaga Managemen masjid Al-mas'udiyah untuk berinfaq yang dapat memberi arti dalam pengembangan dakwah Islam di Desa Dampul Timur.<sup>2</sup>

Desa Dampul Timur ini merupakan satu-satunya masjid yang berada di Desa Dampul Timur, dari semua dusun hanya terdapat 2 masjid yaitu Masjid Al-Mas'udiyah dan Masjid As-Syafiq. Dimana masyarakat semua dusun tersebut melaksanakan ibadah shalat jum'at di masjid As-Syafiq dan mayoritas di Masjid Al-Mas;udiyah. Pada awalnya Masjid Al-Mas'udiyah tidak mempunyai nama dan tidak digunakan untuk tempat shalat Jum'at hanya

---

<sup>2</sup> Profil masjid Dari Arsip Masjid al-Mas'udiyah Desa Dampul Timur Tahun 2013.

digunakan sebagai tempat ibadah shalat 5 waktu serta tempat pengajian, sekolah madrasah, serta tempat pengajian baik kitab kuning, nahwu, dan sharrof.

Adapun awal diberikan nama masjid tersebut bersamaan dengan dibangunnya sekolah formal yaitu MI (Madrasah Ibtidaiyah), dan TK (Taman Kanak-Kanak) dibangun sejak tahun 2004. Awal pemberian nama tersebut adalah berkat ide dari seorang menantu kiai Mas'ud yaitu Ustad Imam yang di tempat tinggalnya mendirikan beberapa sekolah formal mulai dari TK-MA. Sehingga didirikan masjid yang pembangunannya merupakan sumbangan dari masyarakat dan dari dana BOS, maka dari itu TK dan MI Al-Mas'udiyah merupakan cabang dari sekolah Al-Falah Bencilok.

### **3. Visi dan Misi Masjid Al- Mas'udiyah**

Masjid Al-mas'udiyah dalam menjalankan administrasi dan pemberdayaan masjid terdapat beberapa visi dan misi dalam menjalankan dan mengelola masjid, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:<sup>3</sup>

#### **a. Visi**

Menjadi Lembaga Managemen masjid yang terpercaya, sebagai wadah bagi para muhsinin untuk memberdayakan dan mensejahterakan kaum

---

<sup>3</sup> Profil Masjid Al-mas'udiyah Desa dampul Timur Tahun 2013.

masyarakat dalam meningkatkan pembangunan sosial, ekonomi ummat dan syi'ar Islam di atas Al Qur'an dan Sunnah.

b. Misi:

Menjadikan lembaga masjid sebagai lembaga yang profesional, amanah, transparan dalam mengangkat kaum muslimin menjadi masyarakat mandiri.

Menjadikan lembaga masjid sebagai wadah bagi para muhsinin dalam beribadah kepada Allah SWT untuk lebih takwa lagi.

Sebagai tempat ibadah yang nyaman, aman, dan terlindungi dalam menjalankan perintah Allah.

#### **4. Kependudukan dan Keadaan Sosial Ekonomi Desa Dampul Timur**

Berdasarkan data terakhir tahun 2013, Desa Dampul Timur jumlah penduduk desa sebanyak 3.733 jiwa yang terhimpun dalam 822 KK dengan jenis kelamin penduduk adalah :<sup>4</sup>

a. Laki-laki : 1.875 jiwa.

b. Perempuan : 1.585 jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk menurut usia dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu kelompok pendidikan (1.178 jiwa), kelompok tenaga

---

<sup>4</sup> Monografi Desa Dampul Timur Tahun 2013.

kerja (2.345 jiwa) dan kelompok usia lanjut (210 jiwa) yang dapat diuraikan dengan tabel berikut ini :

**TABEL 1**  
Jumlah Penduduk Menurut Usia  
Desa Dampul Timur

KELOMPOK	KELOMPOK USIA	JUMLAH (JIWA)
Kelompok Pendidikan	4- 6 tahun	525
	7-12 tahun	327
	13-15 tahun	367
	16-19 tahun	224
Kelompok Tenaga Kerja	20-26 tahun	693
	27-40 tahun	757
	41-60 tahun	985
Kelompok Usia Lanjut	61 tahun ke atas	210

*Sumber : Data Monografi Desa Dampul Timur (Januari –Agustus 2013)<sup>5</sup>*

Sedangkan berdasarkan mata pencaharian penduduk di Desa Dampul Timur terbagi dalam tabel berikut ini :

**TABEL 2**  
Penduduk Menurut Mata Pencaharian  
Desa Dampul Timur Tahun 2013

No	JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH (JIWA)
1.	Karyawan kerja di luar desa	338
2.	Wiraswasta	196
3.	Petani	1.047
4.	Pertukangan	16

<sup>5</sup> Monografi Desa Dampul Timur Tahun 2013.

5.	Buruh Bangunan	88
6.	Pensiunan	74
7.	Pegawai Negeri	3
8.	Jasa	0
Jumlah		1.688

*Sumber : Data Monografi Desa Dampul Timur<sup>6</sup>*

Berdasarkan data ekonomi elite, ekonomi sedang, dan ekonomi lemah penduduk di Desa Dampul Timur terbagi dalam tabel berikut ini :

TABEL 3  
Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa

NO	JENIS EKONOMI	BANYAKNYA MASYARAKAT
1.	Ekonomi Elit	396
2.	Ekonomi Sedang	264
3.	Ekonomi Lemah	2265
Jumlah		2925

*Sumber : Data Monografi Desa Dampul Timur<sup>7</sup>*

Deskripsi cirri-ciri ekonomi *elite*, ekonomi lemah, ekonomi sedang dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

TABEL 3  
Ciri-ciri ekonomi *elite*, ekonomi lemah, ekonomi sedang

BENTUK	CIRI_CIRI	JUMLAH
Ekonomi <i>Elite</i>	Rumah bagus besar	95

---

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> *Ibid*

	Punya usaha lain	88
	TKI	72
	Ruah gedung	48
Ekonomi Sedang	Rumah gedung biasa	26
	Lahan pertanian banyak	111
	Punya usaha lain	75
Ekonomi Lemah	Rumah terdiri dari bambu	1025
	Buruh tani/petani	278
	Punya sedikit lahan pertanian	900

Sumber : Data Monografi Desa Dampul Timur<sup>8</sup>

Masyarakat Desa Dampul Timur seluruh penduduknya beragama Islam dan terdiri dari petani dan buruh tani yang terdiri dari kalangan orang Madura Asli. Sedangkan mata pencaharian masyarakat Desa Dampul Timur terdiri dari beberapa macam mata pencaharian antara lain: Pertanian 90 % dan mata pencaharian lainnya yaitu 10 %. Hal tersebut berkaitan dengan keadaan dan kondisi Desa Dampul Timur yang banyak terdapat *talon* dan lahan pertanian pegunungan. Yang mana jika musim hujan menanam jagung untuk dimakan sehari-hari, sedangkan pada musim kemarau dibuat sebagai penanaman cabe. Lahan tersebut digunakan sebagai lahan pertanian dan pegunungan dikarenakan tempat dan lahannya cocok dan subur untuk di tanami jagung dan palawija lainnya..<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> *Ibid.*,

Selain mata pencaharian yang berbeda-beda di Desa Dampul Timur terdapat beberapa kriteria tentang ekonomi *elite*, ekonomi sedang, serta ekonomi lemah, antara lain:<sup>10</sup>

a. Ekonomi *Elite*

Dalam pengertian umum *elite* menunjukkan sekelompok orang yang dalam masyarakat menempati kedudukan tinggi. Dalam arti lebih khusus lagi *elite* adalah sekelompok orang terkemuka di bidang-bidang tertentu dan khususnya golongan kecil yang memegang kekuasaan. Dalam cara pemakaiannya yang lebih umum *elite* dimaksudkan : “ posisi di dalam masyarakat di puncak struktur sosial yang terpenting, yaitu posisi tinggi di dalam ekonomi, seperti orang yang bekerja dibidang pemerintahan, aparat kemiliteran, politik, agama, pengajaran, dan pekerjaan-pekerjaan dinas serta pengusaha yng mempunyai uang yang banyak.” Tipe masyarakat dan sifat kebudayaan sangat menentukan watak *elite*. Dalam masyarakat industri pun watak elitnya berbeda sama sekali dengan *elite* di dalam masyarakat primitive.<sup>11</sup>

Golongan *elite* di Desa Dampul Timur Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang sebagai minoritas sering ditampakkan dengan beberapa bentuk penampilan antara lain :

---

<sup>10</sup> Subhan, *Wawancara*, Sampang, tanggal 13 Maret 2013.

<sup>11</sup> <http://arifsubarkah.wordpress.com/2010/01/02/elite-dan-massa/>

1. *Elite* menduduki posisi yang penting dan cenderung merupakan poros kehidupan masyarakat secara keseluruhan.
2. *Faktor* utama yang menentukan kedudukan mereka adalah keunggulan dan keberhasilan yang dilandasi oleh kemampuan baik yang bersifat fisik maupun psikis, material maupun inmaterial, maupun pencapaian.
3. *Dalam* hal tanggung jawab, mereka memiliki tanggung jawab yang lebih besar jika dibandingkan dengan masyarakat lain.
4. Ciri-ciri lain yang merupakan konsekuensi logis dari ketiga hal di atas adalah imbalan yang lebih besar yang diperoleh atas pekerjaan dan usahanya. Dalam artian masyarakat elit identik dengan masyarakat yang banyak uang dan mudah untuk mendapatkan uang.

Dalam suatu kehidupan sosial yang teratur, baik dalam konteks luas maupun yang lebih sempit selalu ada kecenderungan untuk menyisihkan satu golongan tersendiri sebagai satu golongan yang penting, memiliki kekuasaan dan mendapatkan kedudukan yang terkemuka jika dibandingkan dengan masyarakat menengah maupun masyarakat ekonomi lemah. Penentuan golongan minoritas ini didasarkan pada penghargaan masyarakat terhadap berbagai peranan yang dilancarkan dalam kehidupan masa kini serta meletakkan, dasar-dasar kehidupan yang akan datang. Golongan minoritas yang berada pada posisi atas secara fungsional dapat berkuasa dan menentukan dalam studi sosial dikenal dengan *elite*. Adapun masyarakat ini

adalah masyarakat yang rumahnya besar dan keluarganya bekerja di luar negeri yaitu Malaysia dan Arab Saudi yang bertahun-tahun bekerja disana sehingga dapat mendirikan toko yang besar, tetapi tetap bermata pencaharian petani.

b. Ekonomi Sedang

Tidak ada konsensus baku yang mendefinisikan kaum kelas menengah. Namun umumnya kelas ekonomi menengah memiliki karakteristik yaitu penghasilan cenderung stabil selama keadaan ekonomi makro dan juga memiliki rumah yang tidak begitu bagus sekali dan juga tidak begitu jelek.

Dilihat dari sudut sumber daya manusia, kelas menengah dengan latar belakang pendidikan yang memadai, kecenderungan optimis dan ambisius untuk meraih jenjang ekonomi yang lebih tinggi (naik ke kelas atas) merupakan masyarakat yang biasa dan tidak menanggapi dengan kesusahan untuk membayar zakat fitri tidak begitu susah dan gampang untuk mencarinya. Dari sisi keikhlasannya pun, kaum kelas menengah merupakan kaum ekonomi yang tidak begitu sulit atau gampang ekonomi elit karena tingkat penghasilan (*discretionary income*) mereka yang memadai untuk konsumsi gaya hidup.

c. Ekonomi Lemah adalah

Ekonomi lemah adalah identik dengan ekonomi kalangan masyarakat miskin. Masyarakat miskin adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian,

tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Oleh karena itu miskin merupakan suatu keadaan seseorang yang mengalami kekurangan atau tidak mampu memenuhi tingkat hidup yang paling rendah serta tidak mampu mencapai tingkat minimal dari tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut dapat berupa konsumsi, kebebasan, hak mendapatkan sesuatu, menikmati hidup dan lain-lain.

Sedangkan kemiskinan yang terjadi di Desa Dampul Timur Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak mampu mencapai salah satu tujuannya atau lebih, tujuan-tujuan yang dimaksud di sini tentunya dapat diinterpretasikan sesuai persepsi seseorang. Dengan demikian, kemiskinan dapat diartikan berdasarkan kondisi seseorang dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

## **B. Penyelesaian Zakat Fitri Bagi Semua Asnaf Di Desa Dampul Timur Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang**

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa zakat fitri adalah zakat/ sedekah yang diwajibkan untuk dikeluarkan dengan selesainya puasa bulan Ramadhan. Hal ini sebagai pembersih bagi seorang *shaim* atas puasanya dari perbuatan sia-sia dan perkataan buruk. Di samping itu, juga sebagai bentuk belas

kasih kepada orang-orang miskin agar mereka memiliki kecukupan saat hari bahagia (hari raya) sehingga tidak meminta-minta.

Adapun zakat fitri yang terjadi di Desa Dampul Timur Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang adalah zakat fitri yang diwajibkan kepada semua orang baik orang yang mampu ataupun orang yang tidak mampu baik fakir maupun miskin tanpa memandang dari beberapa kalangan. Sedangkan yang dapat menerima zakat fitri pada umumnya sama dengan apa yang diwajibkan oleh Al-Qur'an dan Al-Hadis yakni kepada 8 asnaf / golongan penerima zakat, tetapi yang terjadi di lapangan yang dapat menerima zakat fitri antara lain:

1. Fakir : Mereka yang tidak memiliki apa-apa sehingga tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Miskin : Mereka yang memiliki sedikit harta, namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk fakir miskin, besarnya zakat yang diberikan adalah sebesar mencukupi kebutuhan mereka (dan orang yang mereka tanggung) dalam setahun.
3. Amil Al-Masudiyah : Petugas yang mengumpulkan dan menyalurkan zakat. Bahkan bila amil tersebut orang kaya, maka dia berhak untuk mendapatkan bagian zakat sepanjang dia tidak mendapatkan gaji/upah. Bila ternyata dia sudah mendapatkan gaji maka dia tidak berhak mendapatkan zakat.
4. Gharim : Mereka yang memiliki hutang untuk suatu kebutuhan yang halal di jalan Allah. Mereka yang termasuk Gharimin adalah (1) Orang yang terlilit

utang demi kemaslahatan dirinya (2) Orang yang terlilit utang karena untuk memperbaiki hubungan orang lain (3) Orang yang berutang karena sebab *dhoman* (menanggung sebagai jaminan utang orang lain).

5. Fisabilillah : Mereka yang berjuang di jalan Allah. Tidak hanya ditujukan bagi tentara muslim, tetapi juga ditujukan untuk mendanai perlengkapan perang seperti penyediaan senjata, pembangunan benteng dan lain-lain. Tidak hanya berperang fisik namun juga berperang secara ilmu atau yang lainnya.
6. Ibnu Sabil : Musafir yang kehabisan biaya perjalanan, sehingga tidak dapat melanjutkan perjalanan.

Dari beberapa golongan di atas terdapat golongan yang paling diutamakan pemberiannya yaitu kepada kiai Mas'ud sebagai ketua yayasan Masjid Al-Mas'udiyah. Menurut Ibu Khotimah semua masyarakat rata-rata dalam menyalurkan atau mengeluarkan zakat fitri yaitu mayoritas kepada masjid Al-Mas'udiyah dikarenakan anak dan semua anggota keluarganya menuntut ilmu kepada kiai tersebut. Jika suatu keluarga beranggota 5 maka yang membayar zakatnya kepada Masjid Al-Mas'udiyah 3 orang dan sisanya kepada keluarga yang tidak mampu dan terkadang kepada tetangga yang tidak mampu yaitu fakir dan miskin.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Khatimah, Ekonomi Lemah, *Wawancara*, tanggal 9 Maret 2013.

Menurut Ibu Munari dari kalangan ekonomi menengah mengatakan sudah menjadi tradisi masyarakat Desa Dampul Timur dalam mengeluarkan zakat fitrinya yaitu kepada Masjid Al-Mas'udiyah karena semua masyarakat merasa sungkan serta mempunyai rasa terimakasih karena berkat bimbingan dari kiai tersebut anak-anak mereka bias menjadi anak yang pintar pengetahuan agamanya selain itu dalam mengaji, sekolah, belajar kitab kuning dan lain-lain tidak dipungut biaya hanya membayar listrik yaitu per anak membayar iuran sekitar Rp 3.000,00.<sup>13</sup>

Adapun cara mengeluarkan zakat fitri, menurut Bapak Mar'sui yaitu biasanya masyarakat per orang mengeluarkan beras sekitar 3 kilo gram dan tidak ada satu pun dari masyarakat yang mengeluarkan zakat fitri dengan uang, semua masyarakat mengeluarkan zakat fitri dengan beras karena mereka menganggap mengeluarkan zakat fitri dengan uang tidak sah. Biasanya ketika mengeluarkan zakat fitri dengan beras selain beras masyarakat menyertakan uang Rp 1000,00, daun sirih serta kacang tanah sekitar 3 biji. Dari beberapa msyarakat yang saya tanyakan tidak ada yang tahu alasan dari diberinya kacang, uang, serta daun sirih dan sudah menjadi kebiasaan hal tersebut di Desa Dampul Timur Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.<sup>14</sup>

Bapak Muharrom menjelaskan bahwa K.H. Mas'ud merupakan satu-satunya kiai yang sangat ditakuti dan sangat disegani masyarakat bahkan ketika

---

<sup>13</sup> Munari, Ekonomi Menengah, *Wawancara*, tanggal 10 Maret 2013.

<sup>14</sup> MArsui Ekonomi Lemah, *Wawancara*, tanggal 12 Maret 2013.

kiai Mas'ud mengatakan bahwa lebaran tidak sampai genap 30 hari (Rukyah), semua masyarakat mengikuti ajaran beliau, meskipun di desa lain lebaran bertepatan pada tanggal 1 sesuai dengan keputusan Menteri Agama. Ketika awal bulan ramadhan kiai Mas'ud mewonta-wanti kepada masyarakat untuk melakukan zakat fitri dan tidak ada satupun masyarakat yang mengahiri zakat fitri tersebut.<sup>15</sup>

Ketika zakat fitri tersebut sudah terkumpul maka dari masjid Al-Mas'udiyah, K.H. Mas'ud membagikannya kepada semua warga yaitu per keluarga mendapatkan 1 plastik beras yang isinya sekitar setengah kilo gram baik orang kaya, miskin, ataupun fakir semuanya mendapatkan pembagian zakat fitri yang sama tanpa ada perpedaan orang kaya, ekonomi menengah, maupun ekonomi lemah seperti yang telah di sebutkan di atas.

Adapun factor-faktor yang melatar belakangi penyamarataan zakat fitri bagi semua asnaf adalah disebabkan dari:

- a. Semua anak didik masyarakat Desa Dampul Timur mayoritas menuntut ilmu kepada yayasan Al-Masudiyah.
- b. Semua masyarakat desa tunduk dan patuh kepada kiai, masyarakat menganggap kiai adalah raja di desa.
- c. Dalam satu desa hanya ada satu kiai yaitu kiai Mas'ud.
- d. Mayoritas masyarakat kurang berpendidikan dan kurangnya pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama.

---

<sup>15</sup> Muharrom, Ekonomi Elite, *Wawancara*, tanggal 10 Maret 2013.